

## Program Adiwiyata dalam Membentuk Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Pajangan

Dwi Fita Rusilawati<sup>1\*</sup>, Delvina Winda Apriliana<sup>2</sup>, Much Fuad Saifuddin<sup>3</sup>, & Sumiratih<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>2</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>3</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>4</sup>SMA Negeri 1 Pajangan

---

### Key Words:

Program Adiwiyata, Peserta Didik, Sikap Peduli Lingkungan.

---



---

**Abstrak:** Pemerintah menciptakan sebuah program yang berfungsi untuk menjaga lingkungan agar tidak menurun, program tersebut adalah program yang dilaksanakan di lingkungan sekolah yaitu program adiwiyata. Bagian dari masyarakat yakni peserta didik perlu dididik terkait kepedulian terhadap lingkungan yang bisa ditumbuhkan melalui pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap keterkaitan implementasi Program Adiwiyata dengan pembentukan sikap peduli lingkungan dari para peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi pada penelitian ialah peserta didik SMA Negeri 1 Pajangan dan sampelnya sebanyak 63. Teknik pengambilan sumber data menggunakan *Random Sampling*. Hasil yang diperoleh saat penelitian di mana mayoritas responden tersebut setuju dengan adanya Program Adiwiyata mempengaruhi perilaku peserta didik. Dinilai dari persepsi peserta didik pada angket mengenai implementasi Program Adiwiyata sudah baik serta terdapat keterkaitan antara implementasi Program Adiwiyata dan perilaku peduli lingkungan pada peserta didik SMA Negeri 1 Pajangan.

---

**How to Cite:** Rusilawati, *et al.* (2022). Program Adiwiyata dalam Membentuk Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Pajangan. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

---

## PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada disekitar ranah manusia, dengan berhubungan sosial antara kelompok yang berbeda yang mempengaruhi perkembangan secara langsung atau tidak langsung, kesejahteraan, dan kehidupan manusia. Sedangkan lingkungan sekolah adalah dimana proses belajar mengajar dilakukan secara sistematis, terprogram dan terencana untuk memaksimalkan hasil baik bagi pendidik maupun peserta didik (Silaban & Yuliani, 2017; Demar et al., 2020). Pembelajaran yang berkualitas sangat memerlukan lingkungan sekolah yang kondusif.

Transmisi pengetahuan dan peningkatan kesadaran tingkah laku hidup bersih dan sehat dinilai sangat efektif bila diterapkan dari peserta didik sekolah dasar hingga dewasa. Diharapkan di luar sekolah peserta didik kami memiliki gaya hidup bersih dan sehat yang sama seperti yang mereka lakukan di sekolah. Lingkungan sekolah agar selalu Kebersihan dan keindahan merupakan tanggung jawab bersama seluruh warga sekolah. Mulai dari guru, peserta didik, bahkan orang tua. Lingkungan sekolah yang sehat menghasilkan peserta yang cerdas, kompeten, ramah lingkungan dan dapat menunjukkan rasa cinta dan peduli lingkungan di sekolah dan masyarakatnya (Demar et al, 2020).

Dunia globalisasi saat ini, isu lingkungan telah menjadi topik hangat. Tingkah laku manusia saat menghadapi lingkungan merupakan salah satu penyebab utama terjadinya permasalahan lingkungan. Salah satunya, perubahan iklim global yang ekstrim adalah

penggundulan hutan, pencemaran udara, tanah dan air yang terjadi di mana-mana. Kejadian tersebut menunjukkan bahwa tingkah laku dari kepedulian masyarakat terhadap lingkungan masih rendah (Azmi & Elfayetti, 2017; Aldyan, 2020; Aini et al., 2021). Untuk meningkatkan perilaku masyarakat yang peduli terhadap lingkungan maka salah satu caranya adalah melalui pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memotivasi peserta didik untuk memperoleh wawasan, yang tujuan akhirnya adalah menumbuhkan kesadaran akan pentingnya perlindungan lingkungan. Program Sekolah Hijau (Adiwiyata) adalah salah satu hasil kerjasama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Kementerian Lingkungan Hidup untuk membawa pengetahuan lingkungan kepada warga sekolah, khususnya peserta. Pemikiran peserta didik dapat dibentuk untuk mendapatkan wawasan baru tentang lingkungannya (Gultom et al, 2019; Tanyid, 2014; Smith., 2019).

Sekolah Adiwiyata dinilai sebagai sekolah yang berhasil mengimplementasikan pendidikan lingkungan hidup. Harapan dari Sekolah Adiwiyata kedepannya ialah sekolah yang mampu sukses dalam hal pelestarian lingkungan. Capaian terbaru dari Program Adiwiyata adalah harapan sekolah hijau. Sekolah berwawasan lingkungan adalah sekolah yang mengaplikasikan nilai-nilai cinta dan peduli lingkungan di sekolah. Program Adiwiyata memainkan peran strategis dalam meningkatkan kesadaran lingkungan. Tujuan dan peran tersebut sangat memungkinkan Program Adiwiyata berkontribusi dalam membentuk karakter peduli lingkungan dalam mengkoordinasikan lingkungan sekolah untuk mendorong perilaku bertanggung jawab terhadap lingkungan di antara peserta didik dan warga sekolah lainnya (Demar et al, 2020).

Program Adiwiyata diciptakan dengan tujuan demi terwujudnya keadaan dengan suasana yang kondusif bagi sekolah menjadi lingkungan yang nyaman untuk belajar dan meningkatkan kesadaran warga sekolah. Hal ini diwujudkan dalam hal (1) pengembangan kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan dan bertanggung jawab pada lingkungan, (2) pengembangan lingkungan, (3) pengembangan kegiatan lingkungan yang kolaboratif, (4) pengembangan dan pengelolaan kelembagaan yang mendukung sekolah hijau. Diharapkan melalui program ini seluruh warga sekolah dapat mengubah sikap lingkungannya di sekolah di masa depan (Demar et al, 2020). Pendidikan karakter diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Menciptakan peserta didik menjadi manusia yang baik, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Dengan demikian terbangunlah generasi manusia yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berkarakter baik (Aini et al, 2021).

Pendidikan lingkungan dapat dikatakan sebagai salah satu usaha dalam menyampaikan pengetahuan lingkungan kepada peserta didik. Hal ini digambarkan dengan anggapan bahwa meningkatnya pengetahuan lingkungan, maka untuk mengurangi kerusakan lingkungan yaitu dengan perilaku ramah lingkungan. Pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup di sekolah harus diikuti dan dipantau oleh seluruh pemangku kepentingan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Agar benar-benar mencapai tujuan kepribadian yang ingin dicapai, maka perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kepribadian yang terbentuk dan dikembangkan dari hasil pembelajaran pendidikan lingkungan hidup (Nuzulia et al, 2019). Alasan memilih tentang penerapan karakter peduli lingkungan pada peserta didik SMA Negeri 1 Pajangan dikarenakan Program Adiwiyata merupakan program unggulan yang dilaksanakan oleh sekolah sebagai kurikulum utama pembelajaran yang berbasis pendidikan lingkungan. Berdasarkan alasan tersebut, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah pelaksanaan Program Adiwiyata berdampak pada pembentukan kesadaran lingkungan pada peserta didik SMA Negeri 1 Pajangan.

## METODE

Penelitian ini dilakukan pada 10 Agustus sampai 10 September 2022 di salah satu sekolah di Yogyakarta yaitu SMA Negeri 1 Pajangan. Populasi penelitiannya adalah peserta didik SMA Negeri 1 Pajangan dan sampel yang digunakan sebanyak 63 peserta didik dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket dan studi dokumentasi. Instrumen pengumpulan data penelitian menggunakan lembar angket. Teknik pengambilan sumber data menggunakan Random Sampling. Teknik Random Sampling merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang sederhana dan banyak digunakan.

Pada lembar angket terdiri dari 20 pertanyaan menggunakan jawaban yang konsisten yaitu Ya dan Tidak. Validasi instrumen telah dilaksanakan pada bulan September dengan divalidasi oleh ahli yakni dosen pembimbing lapangan pada pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah adanya hubungan antara Program Adiwiyata dengan pembentukan sikap peduli lingkungan peserta didik. Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dari penelitian yaitu menggunakan analisis dari skala likert. Angket yang digunakan terdiri dari angket penilaian tertutup dengan perhitungan persentase menggunakan rumus Sugiyono (2012).

$$PS = \frac{ST}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

PS : Persentase Skor

ST : Skor total yang dihasilkan

SM: Skor maksimum yang harus diperoleh

Seluruh data yang didapatkan kemudian diolah dari jumlah perolehan sub indikator kemudian hasil dari data tersebut dikategorikan menjadi 4 kategori yang dijadikan titik tolak untuk menyusun setiap instrumen yang mempunyai gradasi yang sangat baik dengan sangat tidak baik dari skala kuantitatif menurut Arikunto (2013) data tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Penilaian Hubungan Program Adiwiyata dalam Membentuk Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik

Kategori	Persentase
Sangat baik	80% - 100%
Baik	60% - 80%
Cukup baik	40% - 60%
Kurang baik	20% - 40%
Tidak baik	0% - 20%

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Demi mewujudkan program sekolah hijau (Adiwiyata) di SMA Negeri 1 Pajangan, dibutuhkan peran guru untuk menjadi pelopor dan contoh bagi peserta didiknya. Sehingga

perwujudan dari Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Pajangan ini diimplementasikan oleh sekolah seperti misalnya terdapat pemisahan tempat sampah untuk bahan organik dan bahan anorganik, di mana peserta didik memiliki sikap peduli lingkungan dalam memilah atau memisahkan sampah pada tempat sampah yang berbeda. Selain itu, pola hidup bersih dan sehat dapat diimplementasikan oleh peserta didik ketika mencuci tangan dengan sabun di wastafel, hal ini didukung oleh sekolah dalam mewujudkan Program Adiwiyata dengan dibuatkan wastafel yang terletak di halaman depan kelas. Implementasi sikap peduli lingkungan ini ditunjukkan dari perilaku peserta didik terhadap lingkungan di mana penghematan sumber daya meliputi pemakaian lampu yang dimatikan pada saat selesai penggunaannya di kelas, penghematan air bersih seperti menutup kran air setelah selesai digunakan. Hal tersebut didukung oleh sekolah dengan dilakukan himbauan berupa slogan-slogan mengenai penghematan sumber daya agar terwujudnya Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Pajangan.

Tabel 2. Aspek Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik

No	Aspek	Skor	Kategori
1.	Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Terhadap Pengelolaan Sampah	77,46%	Baik
2.	Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	80,63%	Sangat Baik
3.	Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Terhadap Upaya Pelestarian Lingkungan	80,31%	Sangat Baik
4.	Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Terhadap Penghematan Sumber Daya	89,20%	Sangat Baik
Jumlah		327,6%	
Rata - Rata		81,9%	Sangat Baik

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada aspek sikap peduli lingkungan peserta didik terhadap pengelolaan sampah menunjukkan persentase sebesar 77,46% dengan kategori baik. Dari hasil ini maka dapat diketahui bahwa peserta didik turut berpartisipasi pada kegiatan sekolah mengarah ke lingkungan yang sehat dan menjauhi dampak lingkungan yang negatif. Menurut Desfandi (2015), sekolah yang sudah mengimplementasikan Program Adiwiyata membangun warga sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan sehingga menciptakan lingkungan yang indah, bersih, sehat, dan nyaman. Widiyaningrum (2015) menyatakan bahwa sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan dapat diwujudkan dari adanya kontribusi peserta didik dalam pengolahan/pengelolaan sampah. Sekolah yang peduli lingkungan dan berbudaya sadar lingkungan akan menciptakan kebijakan-kebijakan sebagai upaya melindungi lingkungannya. Lingkungan yang bersih dan sehat serta kondusif untuk pembelajaran dan hemat energi dapat diciptakan oleh sekolah yang menggunakan sarana dan prasarana ramah lingkungan. Selain itu, sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan tentu terdapat banyak pepohonan yang rindang dan hijau untuk memenuhi kebutuhan oksigen warga sekolah.

Pola hidup bersih dan sehat dengan cara seperti membersihkan area kelas jika terlihat kotor, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir serta berusaha senantiasa makan-

makanan yang bergizi. Hal ini diterapkan di sekolah di mana diadakannya Jumat bersih. Kegiatan kebersihan yang dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah yaitu Jumat bersih yang dilakukan setiap hari jumat. Berdasarkan hasil di atas pada aspek sikap peduli lingkungan peserta didik terhadap perilaku hidup sehat dan bersih menunjukkan hasil persentase sebesar 80,63% dengan kategori sangat baik. Hal tersebut menandakan peserta didik bahu membahu untuk menciptakan sekolah yang bersih dan memiliki lingkungan yang nyaman untuk kegiatan belajar mengajar, di mana peserta didik terlibat langsung dalam memelihara kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah pada kegiatan yang diadakan oleh pihak sekolah. Rakhmawati (2016) menyatakan keterlibatan peserta didik merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan perilaku peduli lingkungan dan meningkatkan kesadaran warga sekolah.

Selain itu, cara sekolah dalam mendukung terciptanya kondisi perilaku hidup bersih dan sehat yakni diadakannya kegiatan bersih-bersih kelas yang dilakukan sesuai jadwal piket harian yang telah ditetapkan oleh masing-masing kelas. Terciptanya pola hidup bersih dan sehat dapat didukung dari adanya himbauan/slogan untuk menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat. Menurut Sitisyarah & Mustika (2017) upaya pengelolaan lingkungan hidup di sekolah diwujudkan dengan pemeliharaan sarana prasarana dan seluruh warga sekolah memiliki kewajiban dalam menciptakan kondisi sekolah tetap bersih dan sehat. Untuk meningkatkan kesadaran dalam pemeliharaan lingkungan, peserta didik tidak hanya sekedar diberikan teori saja, akan tetapi di dalam diri peserta didik juga harus ditanamkan kebiasaan peduli lingkungan

Dari hasil penelitian dapat diketahui pada bagian aspek sikap peduli lingkungan peserta didik terhadap upaya pelestarian lingkungan menunjukkan persentase sebesar 80,31% di mana termasuk kategori sangat baik. Hal ini sesuai pernyataan di mana perencanaan Program Adiwiyata ini seluruh warga sekolah diharapkan berusaha melahirkan lingkungan sekitar sekolah yang nyaman dan sehat serta menghindari efek kerusakan alam terhadap lingkungan yang bersifat negatif (Tompodung et al, 2018). Usaha yang bisa dilakukan demi melestarikan dan menjaga lingkungan misalnya seperti menyiram tanaman yang ada di sekolah, memberi pupuk pada tanaman yang ada kemudian tidak merusak fasilitas yang ada di sekolah seperti mencabut tanaman dan lain-lain. Program Adiwiyata mengajak seluruh warga sekolah (guru, siswa dan pekerja lainnya) untuk berpartisipasi dalam kegiatan upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan, baik lingkungan sekolah maupun sekitarnya (Asy'ari & Abidin, 2019).

Penghematan sumber daya pada hasil penelitian didapatkan persentase sebesar 89,20%, maka dapat diambil kesimpulan dalam penghematan sumber daya dari hasil tabel dikategorikan sangat baik. Penghematan sumber daya alam ini berkaitan dengan nilai peduli lingkungan yang dideskripsikan sebagai tindakan dalam upaya mencegah kerusakan baik di lingkungan sekolah atau diluar sekolah (Afriyeni, 2018). Mengimplementasikan nilai peduli lingkungan ini ditunjukkan dari perilaku peserta didik terhadap lingkungan di mana penghematan sumber daya meliputi pemakaian lampu yang dimatikan pada saat selesai penggunaannya di kelas, penghematan air bersih seperti menutup kran air setelah selesai digunakan, dan penggunaan transportasi ke sekolah.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian terhadap 63 responden maka hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden tersebut setuju dengan adanya Program Adiwiyata mempengaruhi perilaku peserta didik. Dilihat dari persepsi peserta didik pada angket yang memiliki nilai pemahaman lebih tinggi dapat terlihat bahwa pelaksanaan program Adiwiyata di sekolah sudah baik, namun masih ada yang kurang dalam tingkatan persepsi atau yang nilainya masih rendah. Perilaku/sikap peduli lingkungan juga dinilai lebih tinggi dalam penerapannya, karena sikap peduli lingkungan tersebar luas penerapannya di kalangan peserta didik baik di dalam sekolah maupun diluar sekolah. Hal ini dinilai dari banyaknya jumlah

respons terhadap perilaku penerapan lebih tinggi, melebihi jumlah respons yang tidak menerapkan. Perilaku peduli lingkungan yang masih rendah pada diri peserta didik dapat disebabkan karena kurangnya kesadaran lingkungan atau kurangnya pengetahuan mengenai pendidikan lingkungan. Hubungan antara pelaksanaan program Adiwiyata dengan perilaku peduli lingkungan peserta didik saat menganalisis tanggapan yang paling dominan adalah sikap peduli lingkungan peserta didik terhadap: (1) Penghematan Sumber Daya, (2) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, (3) Upaya Pelestarian Lingkungan, dan (4) Pengelolaan Sampah sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat keterkaitan antara implementasi Program Adiwiyata dan perilaku peduli lingkungan berdasarkan persepsi peserta didik SMA Negeri 1 Pajangan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pajangan yang telah menerima dan mengizinkan untuk mengikuti kegiatan PLP II di SMA Negeri 1 Pajangan sehingga peneliti dapat mengambil data penelitian di sekolah untuk memenuhi tugas akhir dari kegiatan PLP II. Terima kasih juga diucapkan kepada Ibu Dra. Sumiratih selaku guru pamong yang turut serta membantu membimbing, mengarahkan dan memberikan kesempatan pengalaman mengajar, serta seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Pajangan yang sudah membantu dan mampu bekerja sama. Terima kasih kepada panitia P3K UAD yang telah membantu menyelenggarakan kegiatan PLP II dan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung penulisan artikel mulai dari proses penyusunan topik artikel, pengambilan data sampai publikasi dari artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, T. N., Akbar, S., & Winahyu, S. E. (2021). Implementasi Program Adiwiyata Berbasis Partisipatif Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 30(1), 57-70.
- Afriyeni, Y. (2018). Pembentukan Karakter Anak untuk peduli lingkungan yang ada di sekolah adiwiyata mandiri SDN 6 Pekanbaru. *PAUD Lectura : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 123-133.
- Aldyan, R. A. (2020). The Effect of Globalization and Capitalism on Forest Damage in Indonesia. *Diadikasia Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.21428/8c841009.0f98753e>
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asy'ari, A., & Abidin, R. (2019). Implementasi Kebijakan Sekolah Adiwiyata Sebagai Upaya Membangun Karakter dan Kepedulian Lingkungan Siswa SMP Negeri 23 Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2, 617–624. <https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.155>
- Azmi, F., & Elfayetti, E. (2017). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa Melalui Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Medan. *Jurnal Geografi*, 9(2), 125. <https://doi.org/10.24114/jg.v9i2.690>
- Demar, A. I., Kolibu, F. K., & Engkeng, S. (2020). Hubungan Implementasi Program Adiwiyata dengan Perilaku Peduli Lingkungan Hidup Peserta Didik di SMP Lentera Harapan Tomohon Tahun 2020. *KESMAS*, 9(6).
- Desfandi, Mirza. (2015). Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata. *Social Science Education Journal*, 2(1), 31-37. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/SOSIO-FITK>

- Fahlevi, R., Jannah, F., & Sari, R. (2020). Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Sungai Berbasis Kewarganegaraan Ekologis Melalui Program Adiwiyata di Sekolah Dasar. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 5(2), 68-74. <https://doi.org/10.21067/jmk.v5i2.5069>
- Gultom, A. F., Munir, M., & Ariani, I. (2019). Perubahan Identitas Diri Dalam Eksistensialisme Kierkegaard: Relevansinya Bagi Mental Warga Negara Indonesia. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(2), 77-84. <http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v9i2.8052>
- Nuzulia, S., Sukanto, S., & Purnomo, A. (2019). Implementasi program adiwiyata mandiri dalam menanamkan karakter peduli lingkungan. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 6(2), 155-164.
- Pahru, S., & Hitipeuw, I. (2021). Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(1), 119-127.
- Rakhmawati, D., Prasetyo, A. P. B., & Ngabekti, S. (2016). Peran Program Adiwiyata dalam Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Siswa: Studi Kasus di SMK Negeri 2 Semarang. *Unnes Science Education Journal*, 5(1), 1148-1154.
- Silaban, S. J., & Yuliani, F. (2017). Implementasi Program Adiwiyata (Studi pada SMP Negeri 20 Pekanbaru). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 4(2), 1-15.
- Sitisyarah, Kania, & Mustika, Ramadhanita. (2017). Penerapan Program Adiwiyata di SMP Negeri 13 Palembang. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(1), 143–155.
- Sugiono. (2012). *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Tanyid, M. (2014). Etika dalam Pendidikan: Kajian Etis Tentang Krisis Moral Berdampak pada Pendidikan [Etika dalam Pendidikan: Kajian Etis Dampak Krisis Moral terhadap Pendidikan] . *Jurnal Jeffray* , 12 (2), 16. <http://dx.doi.org/10.25278/jj71.v12i2.13>
- Tompodung, T. C. G., Rushayati, S. B., & Aidi, M. N. (2018). Efektivitas Program Adiwiyata Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan Warga Sekolah Di Kota Depok. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 8(2), 170-177. <https://doi.org/10.29244/jpsl.8.2.170-177>
- Wahyuni, S., & Etfita, F. (2020). Android Application Development as Teaching Material. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 53–65. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v>
- Widiyaningrum, P., Lisdiyana., & Purwantoyo, E. (2015). Evaluasi Partisipasi Siswa dalam Pengelolaan Sampah Untuk Mendukung Program Sekolah Adiwiyata. *Indonesian Journal of Conservation*, 4(1), 74-82.